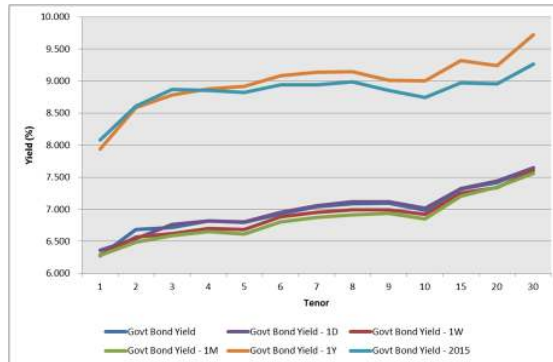


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 19 September 2016 kembali mengalami penurunan jelang pelaksanaan agenda Rapat Dewan Gubernur dari beberapa Bank Sentral. Perubahan imbal hasil yang terjadi relatif terbatas berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor di atas 7 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 5 bps. Adapun Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 3 - 15 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) cenderung mengalami penurunan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 50 bps. Perubahan harga Surat Utang Negara yang cenderung masih menunjukkan kenaikan pada perdagangan kemarin didukung oleh cukup stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika jelang pelaksanaan agenda Rapat Dewan Gubernur dari beberapa Bank Sentral. Selain itu kenaikan harga Surat Utang Negara juga didorong oleh pembelian oleh investor yang berharap akan kembali diturunkannya suku bunga acuan Bank Indonesia pada pekan ini. Hanya saja investor terlihat masih menahan diri untuk melakukan transaksi yang tercermin pada volume perdagangan yang tidak begitu besar. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 1 bps untuk tenor 5 tahun dan 15 tahun di level 6,746% dan 7,279% serta sebesar 3 bps untuk masing - masing tenor 10 tahun dan 20 tahun di level 6,960% dan 7,385%. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, imbal hasilnya cenderung bergerak mengalami penurunan terutama pada tenor di atas 3 tahun. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan penurunan imbal hasil sebesar 3 bps pada level 2,241% didorong oleh adanya kenaikan harga yang sebesar 10 bps. Adapun untuk imbal hasil dari INDO-26 mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 3,401% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 40 bps dan imbal hasil dari INDO-46 yang mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 4,467% yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang sebesar 75 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan senilai Rp5,49 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,07 triliun. Obligasi Negara seri FRO053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,33 triliun dari 21 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 106,03% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,758%. Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR006 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (BSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp183,12 miliar dari 13 kali transaksi di harga rata - rata 101,11% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,28%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp449 miliar dari 34 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2016 Seri B (SMFP03BCN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp50 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,03% dengan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,187% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri A (BEXI03ACN1) senilai Rp45 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,47% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,811%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas sebesar 3,00 pts (0,02%) pada level 13152,00 per dollar Amerika setelah bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 13135,00 hingga 13178,00 per dollar Amerika. Menjelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika, mata uang dollar Amerika terlihat melemah terhadap beberapa mata uang regional termasuk terhadap nilai tukar rupiah. Pelaku pasar valuta akan mencermati kebijakan yang akan diambil oleh Bank Sentral Amerika pada pekan ini.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak pada rentang perubahan yang terbatas jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Agenda pertemuan tersebut akan dimulai pada hari ini waktu setempat dimana hasil pertemuan akan disampaikan pada hari Rabu waktu setempat atau hari Kamis dini hari waktu Indonesia Bagian Barat. Meskipun konsensus analis memperkirakan bahwa Bank Sentral Amerika belum akan menaikkan suku bunga acuan pada pertemuan pekan ini, namun investor kami perkirakan masih akan mencermati sinyal yang akan disampaikan oleh Bank Sentral Amerika. Selain agenda tersebut, Bank Sentral Jepang (BOJ) dan Bank Indonesia pada pekan ini juga akan mengadakan Rapat Dewan Gubernur, dimana investor juga akan mencermati hasil dari Rapat Dewan Gubernur tersebut. Oleh sebab itu kami perkirakan hingga perdagangan ahri Kamis, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasilnya pada perdagangan kemarin ditutup dengan kenaikan jelang pelaksanaan agenda Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 1,707% dari posisi penutupan di akhir pekan pada level 1,693% begitu pula dengan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) yang ditutup dengan kenaikan pada level 0,019%. Kami perkirakan hal tersebut dapat mempengaruhi pergerakan harga pada Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara yang masih berada pada area konsolidasi akan membatasi pergerakan harganya dalam jangka pendek. Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada instrumen syariah, dapat mengikuti lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan diadakan oleh pemerintah pada hari ini, dimana pemerintah berencana untuk menerbitkan SBSN senilai Rp4 triliun dari lima seri SBSN yang ditawarkan kepada investor.

Berita Pasar

❖ **Rencana lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 21032017 (new issuance), PBS009 (reopening), PBS006 (reopening), PBS011 (reopening), dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 20 September 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 20 September 2016. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S dan SBSN PBS berbasis proyek (*Project Based Sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan adalah senilai Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

| Term & Conditions | Seri Surat Berharga Syariah Negara | | | | |
|---------------------|------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | SPN-S21032017 | PBS009 | PBS006 | PBS011 | PBS012 |
| Tanggal Jatuh Tempo | 21 Mar 2017 | 25 Jan 2018 | 15 Sep 2020 | 15 Agt 2023 | 15 Nov 2031 |
| Imbalan | Diskonto | 7,75000% | 8,25000% | 8,75000% | 8,87500% |

Berdasarkan kondisi pasar Surat Berharga Syariah Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp10-15 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada PBS006 dan PBS009. Adapun tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN-S210320177 berkisar antara 5,96875 - 6,06250;

- Project Based Sukuk seri PBS009 berkisar antara 6,40625 - 6,50000;
- Project Based Sukuk seri PBS006 berkisar antara 6,59375 - 6,68750;
- Project Based Sukuk seri PBS011 berkisar antara 7,09375 - 7,18750; dan
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 7,43750 - 7,53125.

Lelang dibuka hari Selasa, tanggal 20 September 2016 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Pada kuartal III 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) melalui lelang senilai Rp21,87 triliun dari total penerbitan Surat Berharga Negara yang sebesar Rp100,87 triliun.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menurunkan peringkat PT Aneka Tambang (Pesero) Tbk beserta obligasinya dari "idA-" menjadi "idBBB+."**

Penurunan peringkat tersebut terutama didorong oleh harga nikel yang bertahan pada harga yang rendah meskipun biaya produksi telah mengalami penurunan, mendorong terjadinya tekanan terhadap tingkat profitabilitas perseroan yang sebelumnya sudah mengalami pelemahan akibat dari pembatasan ekspor mineral yang belum diolah di tengah tingginya tingkat utang perseroan guna membiayai pembangunan fasilitas pengolahan hasil tambang. Adapun prospek dari peringkat perseroan direvisi dari negatif menjadi stabil seiring dengan adanya penurunan peringkat telah memfaktorkan kondisi terhadap prospek perseroan. Pefindo memperkirakan bahwa perseroan mampu untuk meningkatkan tingkat profitabilitas

dalam beberapa kuartal kedepan. Selain itu Pefindo juga memperkirakan bahwa perseroan akan dapat melakukan ekspor bijih nikel dengan kualitas rendah yang tidak dapat diproses oleh fasilitas pengolahan domestik seiring dengan rencana relaksasi kebijakan pelarangan ekspor hasil tambang mentah oleh pemerintah. Apabila hal tersebut disetujui, maka akan berdampak terhadap meningkatnya aliran kas serta tingkat profitabilitas perseroan seiring dengan fakta bahwa pasar ekspor memberikan tingkat margin yang lebih besar dibandingkan dengan apabila dijual di pasar domestik. Peringkat perseroan saat ini mencerminkan tingkat sumber daya mineral serta jumlah cadangan yang dimiliki oleh perseroan, kegiatan operasi pertambangan yang terintegrasi secara vertikal dan produk tambang yang terdiversifikasi. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif, proteksi arus kas yang sangat lemah serta paparan terhadap fluktuasi harga komoditas. Pefindo dapat menaikkan peringkat apabila perseroan secara signifikan mampu memperbaiki proteksi arus kas beserta struktur permodalan secara berkelanjutan yang didukung oleh efisiensi serta arus kas yang lebih besar yang dihasilkan oleh penjualan bijih nikel begitu pula dengan perbaikan yang signifikan dari harga nikel. Namun demikian, peringkat dapat kembali diturunkan apabila struktur permodalan dan proteksi arus kas kembali mengalami pelemahan sebagai dampak dari harga komoditas yang lebih rendah dari perkiraan, meningkatnya harga minyak yang dapat mendorong meningkatnya beban operasional serta apabila perseroan gagal untuk mencapai target penjualan.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 19-Sep-16

| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration | |
|--------|--------|-----------|-------|--------|--------|--------------|--------|--------|------------------|----------|--------------|--------|
| FR60 | 6.250 | 15-Apr-17 | 0.57 | 100.06 | 100.04 | ↑ | 2.30 | 6.131% | 6.173% ↓ | (4.15) | 0.556 | 0.539 |
| FR28 | 10.000 | 15-Jul-17 | 0.82 | 102.99 | 102.93 | ↑ | 5.80 | 6.188% | 6.259% ↓ | (7.16) | 0.797 | 0.773 |
| FR66 | 5.250 | 15-May-18 | 1.65 | 98.12 | 98.13 | ↓ | (1.30) | 6.462% | 6.453% ↑ | 0.85 | 1.578 | 1.529 |
| FR32 | 15.000 | 15-Jul-18 | 1.82 | 114.58 | 114.37 | ↑ | 20.80 | 6.375% | 6.487% ↓ | (11.20) | 1.636 | 1.586 |
| FR38 | 11.600 | 15-Aug-18 | 1.90 | 109.21 | 108.95 | ↑ | 25.60 | 6.383% | 6.520% ↓ | (13.67) | 1.754 | 1.700 |
| FR48 | 9.000 | 15-Sep-18 | 1.99 | 104.67 | 104.57 | ↑ | 10.10 | 6.459% | 6.512% ↓ | (5.33) | 1.867 | 1.808 |
| FR69 | 7.875 | 15-Apr-19 | 2.57 | 103.14 | 103.12 | ↑ | 1.90 | 6.526% | 6.534% ↓ | (0.80) | 2.306 | 2.234 |
| FR36 | 11.500 | 15-Sep-19 | 2.99 | 113.17 | 113.04 | ↑ | 12.60 | 6.576% | 6.619% ↓ | (4.36) | 2.635 | 2.552 |
| FR31 | 11.000 | 15-Nov-20 | 4.15 | 115.22 | 115.15 | ↑ | 6.30 | 6.735% | 6.752% ↓ | (1.61) | 3.391 | 3.281 |
| FR34 | 12.800 | 15-Jun-21 | 4.74 | 124.07 | 123.98 | ↑ | 8.80 | 6.770% | 6.789% ↓ | (1.92) | 3.717 | 3.595 |
| FR53 | 8.250 | 15-Jul-21 | 4.82 | 106.08 | 106.02 | ↑ | 5.70 | 6.747% | 6.761% ↓ | (1.35) | 4.045 | 3.913 |
| FR61 | 7.000 | 15-May-22 | 5.65 | 101.07 | 101.08 | ↓ | (1.40) | 6.766% | 6.763% ↑ | 0.30 | 4.662 | 4.510 |
| FR35 | 12.900 | 15-Jun-22 | 5.74 | 128.46 | 128.28 | ↑ | 17.50 | 6.819% | 6.850% ↓ | (3.19) | 4.311 | 4.169 |
| FR43 | 10.250 | 15-Jul-22 | 5.82 | 116.01 | 115.84 | ↑ | 16.90 | 6.863% | 6.895% ↓ | (3.26) | 4.561 | 4.409 |
| FR63 | 5.625 | 15-May-23 | 6.65 | 93.28 | 93.11 | ↑ | 16.90 | 6.899% | 6.932% ↓ | (3.35) | 5.487 | 5.304 |
| FR46 | 9.500 | 15-Jul-23 | 6.82 | 113.52 | 113.32 | ↑ | 20.90 | 6.971% | 7.007% ↓ | (3.61) | 5.212 | 5.036 |
| FR39 | 11.750 | 15-Aug-23 | 6.90 | 125.76 | 125.61 | ↑ | 15.10 | 6.982% | 7.006% ↓ | (2.41) | 5.108 | 4.936 |
| FR70 | 8.375 | 15-Mar-24 | 7.48 | 108.20 | 108.09 | ↑ | 11.30 | 6.951% | 6.970% ↓ | (1.87) | 5.785 | 5.590 |
| FR44 | 10.000 | 15-Sep-24 | 7.99 | 118.03 | 117.79 | ↑ | 24.40 | 7.013% | 7.050% ↓ | (3.64) | 5.882 | 5.683 |
| FR40 | 11.000 | 15-Sep-25 | 8.99 | 125.98 | 125.81 | ↑ | 17.60 | 7.049% | 7.072% ↓ | (2.30) | 6.281 | 6.067 |
| FR56 | 8.375 | 15-Sep-26 | 9.99 | 110.06 | 109.85 | ↑ | 21.40 | 6.960% | 6.989% ↓ | (2.83) | 7.110 | 6.871 |
| FR37 | 12.000 | 15-Sep-26 | 9.99 | 134.85 | 134.49 | ↑ | 36.40 | 7.075% | 7.117% ↓ | (4.22) | 6.635 | 6.408 |
| FR59 | 7.000 | 15-May-27 | 10.65 | 100.39 | 100.27 | ↑ | 11.70 | 6.946% | 6.962% ↓ | (1.57) | 7.511 | 7.259 |
| FR42 | 10.250 | 15-Jul-27 | 10.82 | 123.65 | 123.21 | ↑ | 44.00 | 7.082% | 7.133% ↓ | (5.12) | 7.108 | 6.865 |
| FR47 | 10.000 | 15-Feb-28 | 11.40 | 121.97 | 121.53 | ↑ | 43.90 | 7.149% | 7.199% ↓ | (4.99) | 7.428 | 7.172 |
| FR64 | 6.125 | 15-May-28 | 11.65 | 91.63 | 91.38 | ↑ | 24.90 | 7.197% | 7.231% ↓ | (3.38) | 8.150 | 7.867 |
| FR71 | 9.000 | 15-Mar-29 | 12.48 | 114.10 | 113.78 | ↑ | 32.80 | 7.263% | 7.300% ↓ | (3.70) | 8.058 | 7.775 |
| FR52 | 10.500 | 15-Aug-30 | 13.90 | 127.32 | 126.83 | ↑ | 48.50 | 7.332% | 7.379% ↓ | (4.75) | 8.263 | 7.971 |
| FR73 | 8.750 | 15-May-31 | 14.65 | 113.10 | 112.97 | ↑ | 12.90 | 7.279% | 7.292% ↓ | (1.33) | 8.677 | 8.373 |
| FR54 | 9.500 | 15-Jul-31 | 14.82 | 118.79 | 118.79 | ↑ | 0.00 | 7.390% | 7.390% ↑ | - | 8.667 | 8.359 |
| FR58 | 8.250 | 15-Jun-32 | 15.74 | 107.96 | 107.96 | ↑ | 0.00 | 7.384% | 7.384% ↑ | - | 9.162 | 8.836 |
| FR65 | 6.625 | 15-May-33 | 16.65 | 92.79 | 92.68 | ↑ | 10.50 | 7.383% | 7.395% ↓ | (1.17) | 9.832 | 9.482 |
| FR68 | 8.375 | 15-Mar-34 | 17.48 | 109.06 | 108.77 | ↑ | 29.40 | 7.440% | 7.469% ↓ | (2.85) | 9.809 | 9.457 |
| FR72 | 8.250 | 15-May-36 | 19.65 | 108.88 | 108.61 | ↑ | 26.40 | 7.385% | 7.410% ↓ | (2.41) | 10.170 | 9.808 |
| FR45 | 9.750 | 15-May-37 | 20.65 | 122.73 | 122.73 | ↑ | 0.00 | 7.557% | 7.557% ↑ | - | 9.990 | 9.626 |
| FR50 | 10.500 | 15-Jul-38 | 21.82 | 131.29 | 131.24 | ↑ | 5.20 | 7.550% | 7.554% ↓ | (0.40) | 10.236 | 9.864 |
| FR57 | 9.500 | 15-May-41 | 24.65 | 121.75 | 120.25 | ↑ | 150.00 | 7.543% | 7.659% ↓ | (11.64) | 10.803 | 10.411 |
| FR62 | 6.375 | 15-Apr-42 | 25.57 | 86.60 | 85.75 | ↑ | 85.00 | 7.567% | 7.652% ↓ | (8.52) | 11.675 | 11.249 |
| FR67 | 8.750 | 15-Feb-44 | 27.40 | 113.12 | 112.95 | ↑ | 17.10 | 7.603% | 7.617% ↓ | (1.35) | 11.536 | 11.114 |

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

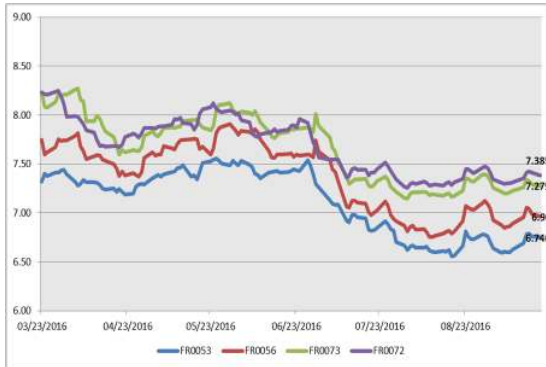
Seri Acuan 2016

Keputusan Surat Berharga Negara

| | Dec'13 | Dec'14 | Mar'15 | Jun'15 | Sep'15 | Nov'15 | Dec'15 | Jun'16 | Aug'16 | 15-Sep-16 | 16-Sep-16 |
|--|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| BANK | 335.43 | 375.55 | 349.26 | 369.11 | 400.67 | 413.99 | 350.07 | 361.54 | 448.71 | 426.26 | 424.30 |
| Institusi Pemerintah | 44.44 | 41.63 | 85.40 | 80.58 | 86.46 | 67.09 | 148.91 | 150.13 | 80.52 | 103.21 | 106.70 |
| Bank Indonesia * | 44.44 | 41.63 | 85.40 | 80.58 | 86.46 | 67.09 | 148.91 | 150.13 | 80.52 | 103.21 | 106.70 |
| NON-BANK | 615.38 | 792.78 | 870.83 | 906.74 | 905.27 | 956.85 | 962.86 | 1,135.18 | 1,189.50 | 1,201.67 | 1,200.13 |
| Reksadana | 42.50 | 45.79 | 50.19 | 56.28 | 61.63 | 59.47 | 61.60 | 76.44 | 79.17 | 79.34 | 79.23 |
| Asuransi | 129.55 | 150.60 | 155.54 | 161.81 | 165.71 | 170.86 | 171.62 | 214.47 | 219.54 | 225.36 | 225.42 |
| Asing | 323.83 | 461.35 | 504.08 | 537.53 | 523.38 | 548.52 | 558.52 | 643.99 | 668.09 | 671.29 | 669.58 |
| - Pemerintahan dan Bank Sentral | 78.39 | 103.42 | 101.41 | 102.34 | 110.88 | 109.49 | 110.32 | 118.53 | 117.59 | 117.67 | 117.67 |
| Dana Pensiun | 39.47 | 43.30 | 44.73 | 46.32 | 47.90 | 48.69 | 49.83 | 64.67 | 74.07 | 77.47 | 77.59 |
| Individual | 32.48 | 30.41 | 47.63 | 32.23 | 28.63 | 52.40 | 42.53 | 48.90 | 47.40 | 47.61 | 47.65 |
| Lain - lain | 47.56 | 61.32 | 68.66 | 72.56 | 78.02 | 76.91 | 78.76 | 86.72 | 101.23 | 100.60 | 100.66 |
| TOTAL | 995.25 | 1,209.96 | 1,305.49 | 1,356.43 | 1,392.41 | 1,437.93 | 1,461.85 | 1,646.85 | 1,718.73 | 1,731.13 | 1,731.13 |
| Asing Beli (Jual) | 53.31 | 137.52 | 42.72 | 33.46 | (14.16) | 19.75 | 10.00 | 85.467 | 24.107 | 3.199 | (1.709) |

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



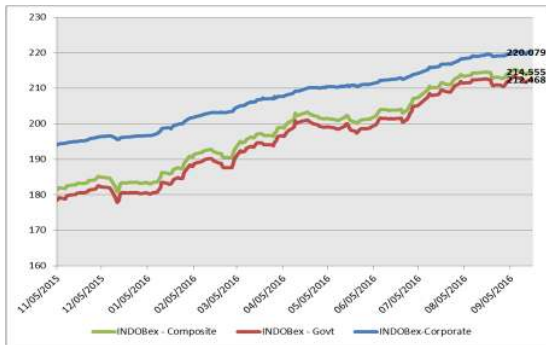
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

| Securities | High | Low | Last | Vol | Freq |
|------------|--------|--------|--------|---------|------|
| FR0053 | 106.15 | 105.95 | 106.00 | 2330.00 | 21 |
| FR0056 | 110.30 | 109.08 | 110.20 | 633.89 | 19 |
| FR0059 | 100.47 | 97.75 | 100.26 | 413.40 | 22 |
| FR0068 | 112.00 | 106.00 | 108.75 | 225.48 | 20 |
| FR0069 | 103.05 | 103.00 | 103.00 | 205.00 | 3 |
| ORI010 | 100.18 | 99.40 | 100.18 | 204.15 | 11 |
| FR0061 | 101.21 | 101.00 | 101.00 | 198.00 | 13 |
| FR0070 | 108.20 | 107.80 | 107.80 | 196.77 | 6 |
| SR006 | 101.25 | 100.30 | 101.25 | 183.12 | 13 |
| FR0066 | 98.25 | 98.20 | 98.20 | 158.75 | 5 |

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



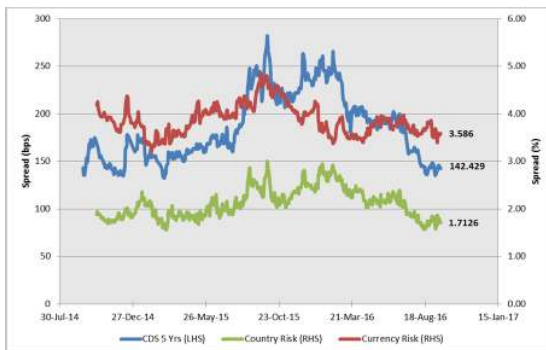
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

| Securities | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|------------|---------|--------|--------|--------|-------|------|
| SMFP03BCN5 | idAA+ | 100.03 | 100.03 | 100.03 | 50.00 | 1 |
| BEXI03ACN1 | idAAA | 100.47 | 100.47 | 100.47 | 45.00 | 1 |
| ADMF03BCN1 | idAAA | 106.65 | 105.65 | 106.65 | 40.00 | 4 |
| ADMF03CCN3 | idAAA | 107.35 | 106.00 | 106.00 | 40.00 | 4 |
| IIFFO1A | idAAA | 100.03 | 100.02 | 100.03 | 34.00 | 2 |
| SANF02BCN1 | idAA- | 100.06 | 100.06 | 100.06 | 30.00 | 1 |
| APLN02 | idA- | 99.96 | 99.94 | 99.96 | 24.00 | 2 |
| BNGA01SB | AA(idn) | 102.68 | 102.60 | 102.68 | 20.00 | 5 |
| APIA01A | idAAA | 100.02 | 100.00 | 100.02 | 16.00 | 2 |
| AKRA01B | idAA- | 99.65 | 99.40 | 99.60 | 15.00 | 5 |

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

| Country | Last YLD | 1D | Change | % | 1W | Change | % | 1M | Change | % | YTD | Change | % |
|---------------|----------|---------|-----------|--------|---------|-----------|--------|---------|---------|----------|-------|-----------|----------|
| USA | 1.688 | 1.693 | ↓ (0.005) | -0.30% | 1.664 | ↑ 0.025 | 1.48% | 1.579 | ↑ 0.109 | 6.93% | 2.270 | ↓ (0.582) | -25.64% |
| UK | 0.870 | 0.872 | ↓ (0.002) | -0.28% | 0.865 | ↑ 0.005 | 0.61% | 0.618 | ↑ 0.252 | 40.84% | 1.959 | ↓ (1.089) | -55.58% |
| Germany | 0.009 | 0.006 | ↑ 0.003 | 57.72% | 0.037 | ↓ (0.028) | 5.91% | (0.034) | ↑ 0.043 | -126.06% | 0.628 | ↓ (0.619) | -98.60% |
| Japan | (0.044) | (0.043) | ↓ (0.001) | 2.33% | (0.020) | ↓ (0.024) | 12.01% | (0.083) | ↑ 0.039 | -46.98% | 0.260 | ↓ (0.304) | -116.92% |
| South Korea | 1.583 | 1.563 | ↑ 0.020 | 1.31% | 1.559 | ↑ 0.024 | 1.57% | 1.424 | ↑ 0.159 | 11.18% | 2.077 | ↓ (0.493) | -23.76% |
| Singapore | 1.857 | 1.853 | ↑ 0.003 | 0.18% | 1.721 | ↑ 0.136 | 7.89% | 1.738 | ↑ 0.118 | 6.80% | 2.585 | ↓ (0.728) | -28.16% |
| Thailand | 2.211 | 2.223 | ↓ (0.011) | -0.50% | 2.178 | ↑ 0.034 | 1.55% | 2.068 | ↑ 0.143 | 6.91% | 2.493 | ↓ (0.281) | -11.28% |
| Indonesia (U) | 3.400 | 3.475 | ↓ (0.075) | -2.17% | 3.528 | ↓ (0.127) | 3.61% | 3.160 | ↑ 0.240 | 7.60% | 4.703 | ↓ (1.303) | -27.71% |
| Indonesia | 6.960 | 6.988 | ↓ (0.029) | -0.41% | 6.894 | ↑ 0.066 | 0.96% | 6.814 | ↑ 0.145 | 2.13% | 8.690 | ↓ (1.730) | -19.91% |
| Malaysia | 3.569 | 3.577 | ↓ (0.008) | -0.22% | 3.533 | ↑ 0.036 | 1.02% | 3.510 | ↑ 0.059 | 1.67% | 4.189 | ↓ (0.620) | -14.80% |

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.